

	News Title : Bappebti Inisiasi Perdagangan Emas Digital, Fisiknya Tetap Ada	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : Mutiara Nabila
	Publish Date : 17 January 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : -	Topic : Pasar Fisik Emas Digital

Bappebti Inisiasi Perdagangan Emas Digital, Fisiknya Tetap Ada

Meski dilakukan secara digital, Bappebti memastikan fisik emasnya ada di lembaga penjaminan.



Mutiara Nabila - Bisnis.com

17 Januari 2022 | 18:31 WIB



Aneka emas batangan beragam ukuran dan bentuk. Harga emas dunia mendekati level US\$2.000 per troy ounce dan diperkirakan akan terus menguat seiring dengan pelemahan dolar AS. - Bloomberg

Bisnis.com, JAKARTA – [Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi \(Bappebti\)](#) memulai era baru dalam perdagangan emas melalui perdagangan digital di bursa berjangka. Dengan demikian investasi emas tidak terbatas pada kepemilikan fisik, tetapi juga dapat bertransaksi secara digital.

Meski dilakukan secara digital, Bappebti memastikan fisik emasnya ada di lembaga penjaminan. Kementerian Perdagangan menjamin perdagangan fisik [emas digital](#) ini mudah, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan bila dahulu investasi emas hanya terbatas pada kepemilikan fisik, kini setiap orang bisa bertransaksi secara daring melalui perdagangan fisik [emas digital](#).

| Baca Juga : [Treasury Dapatkan Lisensi Pedagang Emas Digital dari Bappebti](#)

Selain itu, investasi fisik emas digital diharapkan dapat diterima dan dijadikan alternatif investasi oleh berbagai lapisan masyarakat termasuk investor milenial.

"Melalui perdagangan fisik emas digital ini, Bappebti berkomitmen menciptakan sarana berinvestasi yang mudah, aman, dan terjangkau bagi masyarakat serta memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan industri perdagangan fisik emas digital melalui bursa berjangka," kata Wisnu dalam keterangan pers, Senin (17/1/2022).

Menurut Wisnu, Bappebti telah memberikan persetujuan kepada PT Indonesia Logam Pratama (merek dagang Treasury) dan PT Sehati Indonesia Sejahtera (Sakumas) sebagai pedagang fisik emas digital. Dengan terbitnya persetujuan tersebut, masyarakat sudah dapat membeli langsung emas digital ke pedagang fisik emas digital yang telah mendapat persetujuan dari Bappebti.

Baca Juga : Bappebti Finalisasi Bursa Kripto DFX, Pertama di Dunia

Menurut Wisnu, pemberian persetujuan ini sesuai amanat Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka serta Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka dan perubahannya.

Sebelumnya, lanjut Wisnu, Bappebti juga sudah memberikan persetujuan kepada PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan pasar fisik emas digital serta memberikan persetujuan sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Pasar Fisik Emas Digital kepada PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dan PT Indonesia Clearing House.

"Adanya bursa dan kliring pada perdagangan fisik emas digital di Indonesia diharapkan mampu memberikan kepastian hukum sekaligus perlindungan bagi masyarakat yang bertransaksi di pasar fisik emas digital di Indonesia. Meskipun diperdagangkan secara digital, emas fisiknya ada di lembaga penjaminan," tutur Wisnu.

Wisnu menuturkan, perdagangan fisik emas digital bisa melalui dua cara, yaitu *matching* di pedagang emas digital dan *matching* di bursa berjangka.

"Setiap pedagang fisik emas digital yang akan melakukan transaksi jual beli emas digital, wajib menempatkan sejumlah emas sebanyak 10.000 gram atau 10 kg, sedangkan untuk perdagangan fisik emas digital di bursa berjangka, *market maker* [peserta] wajib menempatkan sejumlah emas sebanyak 20.000 gram atau 20 kg. Emas yang akan diperdagangkan baik melalui pedagang fisik emas digital maupun melalui bursa berjangka ditempatkan pada pengelola tempat penyimpanan yang telah disetujui Bappebti," jelas Wisnu.